

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penjadwalan pada proyek SD Negeri Mekar Jaya 1 Kota Depok menggunakan metode PDM dan RPWM, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbandingan durasi total dengan metode PDM adalah 150,5 hari dibandingkan RPWM adalah 155,5 hari. Perbedaan terbesar terlihat pada pekerjaan struktur, di mana PDM menyelesaikan pekerjaan tersebut dalam 56 hari, sedangkan RPWM menghasilkan 58 hari. Selisih lain muncul pada pekerjaan atap dengan metode PDM berdurasi 16 hari, sementara RPWM berdurasi 19 hari. Perbedaan durasi ini menunjukkan bahwa metode PDM memiliki keunggulan dalam menampilkan lintasan kritis dan aktivitas tumpang tindih (*overlapping*). Sementara itu, metode RPWM menyusun urutan pekerjaan berdasarkan tingkat bobot posisi, di mana aktivitas dengan bobot tertinggi diprioritaskan dalam perhitungan durasi proyek, sehingga pola aktivitasnya cenderung linear dan kurang memberi ruang percepatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan metode PDM dinilai lebih optimal digunakan pada proyek ini karena mampu menghasilkan durasi total yang lebih singkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi bahan

pertimbangan untuk pengembangan dan perbaikan di masa mendatang sebagai berikut :

1. Dalam proses penjadwalan proyek, perlu dilakukan analisis menyeluruh terhadap penggunaan sumber daya, meliputi tenaga kerja, peralatan, dan material. Hal ini penting agar perencanaan jadwal, perataan tenaga kerja, serta pengendalian biaya dapat berjalan lebih akurat dan sesuai dengan kondisi lapangan.
2. Metode *Ranked Positional Weight Method* (RPWM) dapat dipertimbangkan sebagai alternatif dari PDM, terutama untuk mempercepat durasi proyek. Namun, penerapannya lebih cocok pada aktivitas yang bersifat berulang seperti di industri manufaktur, sedangkan pada proyek konstruksi yang bersifat unik dan tidak berulang, kebutuhan tenaga kerja yang berubah-ubah perlu diperhitungkan lebih cermat.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar analisis tidak hanya berfokus pada perbandingan durasi, tetapi juga mencakup aspek biaya, ketersediaan sumber daya, serta resiko pelaksanaan. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas metode PDM maupun RPWM dalam manajemen proyek.